



Definisi dan penggolongan pola batik



© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
1 Ruang lingkup.....	1
2 Penggolongan pola-pola batik.....	1
3 Definisi pola-pola batik	1
4 Lampiran.....	1





Definisi dan penggolongan pola batik

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi dan penggolongan pola-pola batik yang diperlukan dalam industri batik.

2 Penggolongan pola-pola batik

Pola-pola Batik Pokok dapat digolongkan menjadi 5 golongan, yaitu:

1. Pola Ceplok
2. Pola Lerek
3. Pola Lunglungan
4. Pola Semen
5. Pola Pinggiran.

3 Definisi pola-pola batik

3.1 Pola Ceplok

Pola batik digolongkan dalam jenis pola CEPLOK apabila dalam lukisan tersebut tersusun pada bidang yang geometris a.l. lingkaran, segi empat. Golongan pola ceplok terdiri kelompok-kelompok pola Banji, Ganggong, Ceplokan, Kawung dan Nitik.

3.2 Pola Lerek

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola LEREK apabila pola tersebut tersusun dalam bidang yang terletak diantara garis-garis miring. Golongan pola Lerek terdiri dari kelompok pola Parang dan kelompok pola Liris, pola Glebag.

3.3 Pola Lunglungan

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola Lunglungan apabila pola tersebut disusun pada bidang non-geometris dan tidak terdapat gambar meru (yang merupakan cacing).

3.4. Pola Semen

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola Semen apabila lukisan tersebut disusun pada bidang non-geometris dan terdapat gambar meru (yang merupakan cacing).

3.5. Pola Pinggiran

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola pinggiran apabila pola tersebut merupakan rangkaian gambar yang memagari pola-pola lain atau bidang kosong.

4 Lampiran

Pola Ceplok Banji.

Lukisan Batik digolongkan dalam jenis-jenis pola "Banji" apabila dalam lukisan tersebut nampak adanya Penonjolan-penonjolan gambar-gambar garis silang yang menyerupai swastika dengan berbagai macam variasi. Contoh pola yang termasuk golongan Banji antara

lain lukisan-lukisan seperti:

Ceplok Banji Ganggong
Ceplok Banji Likassan
Ceplok Banji Bengkok
Ceplok Banji Kasut
Ceplok Banji Guling
Ceplok Banji Keongan

Pola Ceplokan

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola ceplokan apabila lukisan yang terjadi memberikan ujud gambar benda yang sebenarnya. Variasi-variasi lukisan harus mampu memberikan identitas pada benda yang dilukiskan.

Pola-pola termasuk golongan ceplokan antara lain lukisan-lukisan yang sedikit atau lebih seperti contoh pola sebagai berikut:

Ceplok kembang Gambir
Ceplok kembang Jeruk
Ceplok kembang Mindi
Ceplok kembang Randu
Ceplok kembang Manggis
Ceplok kembang Kentang
Ceplok kembang Jarak
Ceplok kembang Waru
Ceplok kembang Cengkeh
Ceplok Gambir Anom
Ceplok Gambir Sawit
Ceplok Gombir Saketi

Pola Ceplok Ganggong

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola Ganggong, apabila dalam lukisan tersebut terdapat lukisan yang menunjukkan ciri gambar bagian dari tumbuhan Ganggong (*Cryptocoryne ciliata* Fisil, termasuk golongan *Araceae*).

Susunan pola Ceplok Ganggong hampir serupa pola ceplokan, dimana terdapat sekumpulan garis-garis yang ujungnya tidak sama panjang dan garis yang tengah paling panjang dan ujungnya berbentuk silang kecil.

Nama-nama pola ceplok Ganggong antara lain:

Ceplok Ganggong Branta
Ceplok Ganggong Kurung
Ceplok Ganggong Bares
Ceplok Ganggong Ceplok
Ceplok Ganggong Kobar
Ceplok Ganggong Rante
Ceplok Ganggong Garut

Ceplok Ganggong Bintulu
 Ceplok Ganggong Turki
 Ceplok Ganggong Madubranta
 Ceplok Ganggong Kembang
 Ceplok Ganggong Teja
 Ceplok Ganggong Curiga
 Ceplok Ganggong Nyamplung

Pola Ceplok Nitik

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola ceplok Nitik apabila dalam lukisan tersebut terdapat gambar garis persegi dalam bentuk rangkaian bermacam - macam yang merupakan gambaran imitasi anyaman.

Contoh pola-pola ceplok nitik, antara lain:

- Ceplok Nitik Lereng
- Ceplok Nitik Tunjung Gunung
- Ceplok Nitik Banci Kasut
- Ceplok Nitik Kembang Blimbing
- Ceplok Nitik Kembang Kacang
- Ceplok Nitik Kembang Sikatan
- Ceplok Nitik Nitik Sulaman
- Ceplok Nitik Kembang Tanjung
- Ceplok Nitik Kembang Kapulage
- Ceplok Nitik Kembang Kenaga
- Ceplok Nitik Kembang Randu.

Pola Ceplok Kawung

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola ceplok kawung apabila dalam lukisan-lukisan tersebut terdapat gambar bentuk secara teratur berupa lingkaran-lingkaran.

Pola ini dapat dimasukkan dalam jenis ceplokan ganggong dan lerek.

Pola termasuk jenis Kawung adalah sebagai berikut:

- Ceplok Kawung Picis
- Ceplok Kawung Sen
- Ceplok Kawung Bribil
- Ceplok Kawung Kemplang
- Ceplok Kawung Sari
- Ceplok Kawung Prahu
- Ceplok Kawung Sedompol.

Pola Lerek Parang Dan Lerek Liris.

Suatu Pola Batik digolongkan dalam jenis Pola Lerek Parang apabila pada lukisan yang terdapat ditonjolkan gambar diantara dua garis miring yang lazim disebut lerek dengan

lukisan pokok yang disebut mlonjon. Contoh pola yang termasuk jenis Lerek Parang adalah sebagai berikut:

Lerek Parang Klitik
 Lerek Parang Barong
 Lerek Parang Curiga
 Lerek Parang Kembang
 Lerek Parang Tuding
 Lerek Parang Kusumo
 Lerek Parang Rusak
 Lerek Parang Centung
 Lerek Parang Gendreh
 Lerek Parang Gagak Setro

Sebagai variasi dari Pola Lerek Parang ialah Pola Lerek Lereng atau Pola Lerek Liris.

Contoh nama-nama pola Lerek Liris.

- Lerek udan liris latar irenv (mink centhe)
- Lerek udan liris latar putih
- Lerek sekar liris
- Lerek sekar kopi
- Lerek lereng ukel
- Lerek Prin sedapur.

Pola Lung-Lungan.

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola Lung-lungan apabila dalam lukisan tersebut ditonjolkan gambar-gambar Tumbuhan dan gambargambar yang lain, tidak terdapat gambar cacing.

Contoh pola dalam golongan lung-lungan antara lain:

- | | |
|---------------|------------------|
| - Sri Rejek | — Giri |
| — Laras driya | — Wiromo |
| - Taman | — Manis |
| — Mintuna | --- Gagak Rimang |
| - Galek | -- Langen Kusumo |
| - Prabu | — Srimpi |

Pola Semen

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola semen apabila dalam lukisan tersebut ditonjolkan adanya gambar-gambar garis bergelombang yang disebut cacingan (meru, semen), sebagai rangkaian gambar-gambar bunga, daun, lar atau garuda.

Pola termasuk lukisan-lukisan pola semen antara lain seperti:

- | | |
|----------------|----------------------|
| - Semen Rarna | — Semen Sawat Buntal |
| - Semen Cuwiri | — Semen Garudo |
| - Semen Ngreni | — Semen Jlengut |
| - Semen Romo | — Semen Alit |

- Semen Sinom
- Semen Lungsih
- Semen Sidomulyo
- Semen Jleketit
- Semen Gabah pecah
- Semen laduk manis (sawat saja)
- Semen tluki (sawat)
- Semen Kudotelarso (Gurdo)
- Semen Sawat manak (sawat besar dan kecil)
- Semen Rojo uret

Catatan :

Semen yang tidak ada cacingan disebut Lung-lungan.

Pola Ceplok Pinggiran

Pola Batik digolongkan dalam jenis pola pinggiran apabila lukisan batik tersebut merupakan rangkaian gambar yang memagari gambar-gambar lain atau bidang kosong yang lazim disebut blumbangan.

Contoh Pola-pola ceplok pinggiran, antara lain:

- Kemodo
- Corak parang kusumo
- Cemukiran
- Ompak-ompak
- Rumpal
- Tumpal karet.





Badan Standardisasi Nasional
Gedung I BPPT – Jl. M.H. Thamrin 8 - Kebon sirih
Jakarta Pusat